



## PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM SEBAGAI PENUNJANG KETAHANANPANGAN DI DESA PEMENANG BARAT LOMBOK UTARA

Ulfiyani Asdiansyuri<sup>1</sup>, Baehaki Syakbani<sup>2</sup>, Satriawan<sup>3</sup>, Armiani<sup>4</sup>, Agus Fahrul Chair<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram  
[ulfieas@gmail.com](mailto:ulfieas@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Karang Desa Pemenang Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat budidaya jamur tiram untuk menghasilkan produk yang potensi untuk dijual sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan pelatihan dan pendampingan dengan teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik langsung. Teknik ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Teknik diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan *audiens*/masyarakat. Teknik demonstrasi digunakan dalam proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, tentunya dengan bimbingan fasilitator/narasumber. Hasil pelaksanaan program adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya jamur tiram yang tidak banyak pesaingnya (jamur krispy, sate jamur dan olahan jamur lainnya) yang berpotensi menghasilkan keuntungan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Budidaya Jamur, Pengemasan Olahan Jamur

### ABSTRAC

*This community service activity is carried out in the Karang Desa Pemenang Barat hamlet. The objectives of this activity are to: increase the knowledge and skills of the community for oyster mushroom cultivation to produce products that have the potential to be sold so as to increase family income. the method of implementation carried out is by training and mentoring with lecture techniques, discussions, demonstrations, direct practice. Lecture technique used in the process of delivering training materials. Discussion techniques are used as a medium of communication during the training so that there is two-way communication between the presenters and the audience/community. The techniques used in the sample process in each training, so as to provide convenience in understanding the material presented. The direct practical method is used to apply the material that has been obtained, of course with the guidance of the facilitator/resource person. The result of the program implementation is an increase in community knowledge and skills in the cultivation of oyster mushrooms, which have few competitors (krispy mushrooms, mushroom satay and other mushroom preparations) that may generate profits.*

**Keywords :** Mushroom Cultivation Training, Mushroom Processed Packaging



## A. PENDAHULUAN

Di pedesaan, kemiskinan kian menyuruak karena pemilikan lahan produksi kian sempit. Ini mendorong pengangguran terselubung atau melahirkan buruh-buruh baru di sektor pertanian, menyemai bibit kemiskinan yang berkembang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2014) jumlah penduduk miskin di Indonesia (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) pada Maret 2014 mencapai 31,02 juta (13,33%). Disamping itu juga meningkatnya harga-harga sebagai akibat kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL), ditambah lagi krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir akan berdampak terhadap keuangan rumah tangga yakni semakin meperlemah daya beli. Kondisi ini menyebabkan sumber pendapatan keluarga/rumah tangga tidak dapat hanya mengandalkan anggota keluarga yang berjenis kelamin laki-laki (Bapak atau anak laki-laki) akan tetapi juga anggota keluarga yang berjenis kelamin perempuan yakni anak perempuan dan terutama para ibu rumah tangga.

Adanya pembagian peran, di sektor publik untuk lelaki dan di sektor domestik untuk wanita, terutama terlihat jelas di lingkungan keluarga ekonomi menengah ke atas, sedangkan pada keluarga ekonomi rendah, dikotomi pembagian peran kerja berdasarkan sistem patriarkal mengalami perubahan. Kesulitan ekonomi memaksa kaum wanita dari kelas ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dengan bekerja di luar sektor domestik. Keterlibatan wanita dalam pasar tenaga kerja didorong oleh pengaruh faktor keterdesakan/kesulitan ekonomi keluarga, selain adanya faktor kesempatan kerja. Lokasi kegiatan Pelatihan budidaya jamur tiram untuk peningkatan perekonomian masyarakat ini berada di Karang Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Desa Karang Desa merupakan salah satu dari Kecamatan Pemenang merupakan salah satu Kecamatan yang diunggulkan sebagai daerah pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Sebelah Utaranya berbatasan langsung dengan laut Jawa dan Sebelah Baratnya berbatasan dengan Selat Lombok, sedangkan sebelah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Tanjung dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat, dengan potensi Luas Wilayah sebagai berikut :

---

- Malaka : 12,41 Km<sup>2</sup>
- Pemenang Barat : 83,69 Km<sup>2</sup>
- Pemenang Timur : 26,66 Km<sup>2</sup>
- Gili Indah : 6,78 Km<sup>2</sup>

Salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan perekonomian adalah dengan meningkatkan produktivitas pada olahan jamur tiram. Berdasarkan observasi lapangan dan diskusi dengan pengelola jamur tiram di kawasan ini perlu dikembangkan usaha budidaya jamur tiram dalam rangka meningkatkan sumber perekonomian penduduk desa Pemenang Barat dan sekitarnya, serta mengembangkan program ekowisata berbasis lingkungan. Potensi alam dan lokasi dari desa Pemenang Barat sangat mendukung pelaksanaan kegiatan budidaya jamur ini. Dari hasil diskusi dengan kepala desa Pemenang Barat dan pemuka masyarakat dan disimpulkan bahwa keinginan masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya jamur tiram sangat tinggi yang dituangkan dalam bentuk antusias dalam terlaksananya kegiatan ini. Kesiapan dan kesiapan masyarakat dan remaja untuk bekerja sama dalam rangka mengimplementasikan teknologi budidaya jamur tiram selain dapat meningkatkan perekonomiannya juga sebagai ajang promosi nagari tersebut sebagai kawasan ekowisata. Kegiatan budi daya jamur tiram merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan, namun budi daya jamur tiram di Indonesia khususnya Nusa Tenggara Barat belum dikembangkan dengan maksimal. Budi daya jamur tiram dapat digunakan untuk berbagai kepentingan misalnya untuk dikonsumsi dan obat, bahkan ekstrak jamur tiram mampu menekan perkembangan sel kanker (Chang dan Milles 2004). Untuk memproduksi jamur tiram, salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu tersedianya substrat yang sederhana dan murah (Brock & Michael, 1991).



Gambar 1 Baglog Jamur Tiram

### 1. Kajian Dari Aspek Produksi

Dalam aspek produksi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah kapasitas produksi dan proses produksi termasuk perlengkapan teknis dan ketersediaan bahan baku. Kapasitas produksi dalam hal ini adalah masih kecil yakni hanya dapat mengolah 10 kg Jamur sebagai bahan baku, dimana itu hanya dapat memenuhi permintaan dari pasar sekitar, sehingga permintaan dari beberapa pasar tidak dapat dipenuhi, karena perlengkapan yang digunakan juga tidak mampu memproduksi lebih dari 10 kg serta masih terbatasnya tenaga kerja. Lamanya proses produksi jamur ini tergantung dari kuantitas yang dihasilkan namun biasanya sekali produksi menghasilkan 50-100 pcs tergantung pada besar kecilnya kemasan.

### 2. Kajian Dari Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap usaha. Hal ini dikarenakan aspek pasar dan pemasaran sangat menentukan hidup dan matinya setiap kegiatan usaha. Dalam analisis pasar pokok bahasan yang dianalisa adalah permintaan dan penawaran produk, strategi pemasaran yang efisien dan cara menghadapi persaingan.

Dalam hal ini kegiatan pemasaran dilakukan dalam bentuk kemasan yang telah di kemas sesuai dengan standar dimana produk tersebut dapat bertahan sampai satu bulan. Kegiatan pemasaran jamur ini masih di sekitaran gunung sari dan mataram dan untuk saat ini tergantung dari pesanan konsumen, mengingat kurangnya strategi pemasaran dan hanya mengandalkan dari mulut kemulut dan tidak memiliki bangsa pasar yang dituju, karena hanya mengerjakan pesanan sesuai kuota saja. Sebenarnya hal ini yang menyebabkan telatnya maju usaha jamur ini karena tidak dapat mengerjakan lebih dari kuota pengerjaan perharinya.

#### Persaingan Dan Peluang Pasar

Produk Jamur memiliki peluang pasar yang begitu besar mengingat produk Jamur ini memiliki nilai kandungan gizi yang cukup banyak dan harga yang terjangkau. Peluang usaha untuk bisnispun sangat terbuka lebar karena belum adanya persaingan yang begitu besar. Ini bisa di jadikan kesempatan untuk warga Pemenang Barat sebagai peluang bisnis untuk menambah penghasilan keluarga.

### Penentuan Harga

Penentuan harga hasil produksi Jamur berkisar 1.000-10.000 per pcs tergantung dari besar kecilnya kemasan yang dibuat karena kandungan gizi yang cukup banyak menjadikan produk olahan jamur ini menjadi salah satu daya tarik bagi pembeli selain rasa dan kualitas yang ditawarkan di produk ini.

### 3. Kajian dari Aspek Keuangan/ Permodalan

Modal yang digunakan adalah modal sendiri, warga tidak berani meminjam modal kepada koperasi atau Bank sebab persyaratan yang diharuskan oleh Bank pada saat meminjam modal harus dengan jaminan, bunga bank yang diberikan terlalu tinggi maka dari itu hanya menggunakan modal seadanya. Sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk mendapatkan sumber pemodalannya dari pihak luar yaitu pihak bank, koperasi atau sumber lainnya.

### Kajian dari Aspek Sumber Daya Manusia/ Tenaga Kerja

Dalam aspek sumber daya manusia yang harus diperhatikan adalah kemampuan dalam mengolah, serta kreativitas dalam Budidaya dan memproduksi jamur ini. Pembuatan olahan jamur di Desa Pemenang Barat ini kami kerjakan bersama kelompok Agro Jamur Lombok dan mengajak beberapa dari pemuda pemudi sekitar agar ikut berpartisipasi dalam pembuatan produk ini. Mereka memiliki kemampuan serba teknis sudah cukup baik karena para pemuda-pemudi ini memiliki semangat kerja yang tinggi. Namun, agar usaha ini lebih berkembang lebih maju lagi maka peranan dan bantuan dari pemerintah setempat masih sangat diperlukan untuk memberikan dan bimbingan untuk sosialisasi dan juga pemahaman akan manajemen pemasaran dalam pengembangan usaha produksi jamur agar usaha ini bisa terus berkembang dan memajukan desa Pemenang Barat..

Dari berbagai identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dari desa Pemenang barat yaitu Pendidikan dan keterampilan masyarakat yang rendah dan terbatas sehingga daya kreativitas terbatas/rendah. Belum memiliki label/merek pada jamur tiram yang akan di olah. Dari identifikasi masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan pengabdian adalah untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang proses produksi jamur tiram untuk menghasilkan

produk yang potensi untuk dijual sehingga dapat menambah penghasilan dan memberikan dampingan dalam pengemasan produk jamur tiram yang telah di olah.

## **B. METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan pelatihan dan pendampingan dengan teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik langsung. Teknik ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Teknik diskusi digunakan sebagai media komunikasi saat pelatihan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan audiens/masyarakat. Teknik demonstrasi digunakan dalam proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, tentunya dengan bimbingan fasilitator/narasumber.

Lokasi kegiatan Pelatihan budidaya jamur tiram untuk peningkatan perekonomian masyarakat ini berada di Di Karang Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Desa Karang Desa merupakan salah satu dari Kecamatan Pemenang merupakan salah satu Kecamatan yang diunggulkan sebagai daerah pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Sebelah Utaranya berbatasan langsung dengan laut Jawa dan Sebelah Baratnya berbatasan dengan Selat Lombok, sedangkan sebelah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Tanjung dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat, dengan potensi Luas Wilayah sebagai berikut :

1. Malaka : 12,41 Km<sup>2</sup>
2. Pemenang Barat : 83,69 Km<sup>2</sup>
3. Pemenang Timur : 26,66 Km<sup>2</sup>
4. Gili Indah : 6,78 Km<sup>2</sup>

## **SOLUSI PEMECAHAN MASALAH**

Solusi yang ditawarkan dari beberapa permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Pendidikan, pengetahuan dan keterampilan terbatas

Untuk mengatasi Pendidikan, Pengetahuan dan Keterampilan yang terbatas menyebabkan daya kreativitas rendah maka solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan keterampilan dengan memberikan pelatihan budidaya. Dengan adanya

---



penambahan pengetahuan ini diharapkan kemampuan dari para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat (baik yang belum bekerja, buruh maupun pengusaha kecil) menjadi bertambah, sehingga mampu memproduksi jamur yang masih sedikit pesaingnya (seperti membuat nugget jamur, sate jamur dsb) yang berpotensi menghasilkan keuntungan dan pesaing yang masih sedikit.

## 2. Pelatihan dalam Budidaya Jamur

Karena sebagian besar para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat belum memahami cara budidaya jamur tiram dan dari segi pengemasan produk yang telah dihasilkan. Maka ditawarkan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang budidaya dan pengemasan produk olahan secantik dan serapi mungkin. Dengan diberikannya penyuluhan tersebut diharapkan para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat memiliki kemampuan untuk memaskan hasil kreasi olahan jamur.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni. Tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIE AMM Mataram, berdiskusi tentang program pengabdian pada masyarakat (P2M) dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

### 2. Survei Lapangan

Dari hasil survei menunjukkan bahwa di desa Pemenang Barat terdapat hanya sedikit olahan jamur antara lain: kripik jamur yang masih belum memiliki inovasi-inovasi terbaru oleh karena itu di perlukan pelatihan ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat setempat. Serta dari hasil diskusi dan wawancara dengan Aparat Kelurahan, Kepala desa Pemenang Barat dan beberapa ibu rumah tangga dan ibu kader, diketahui kebutuhan-kebutuhan yang paling mendesak seperti peningkatan keterampilan untuk membuat kreatifitas baru dalam mengolah jamur yang sedikit pesaingnya dan potensi dijual di pasar, serta waktu dapat dilaksanakannya program-program pengabdian.



### 3. Perencanaan

Pada tahap ini disusun rancangan kegiatan dan penetapan waktu dilakukan setelah terjadi kesepakatan antara para pihak yakni tim pelaksana P2M dan para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat pada umumnya.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Pelatihan Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan pelatihan Budidaya Jamur Tiram dilakukan pertamakali di Pemenang Barat, adapun pelatihan yang diberikan sangat membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di bidang usaha Budidaya Jamur Tiram. Fasilitator adalah Bapak Satriawan, MM selaku Dosen sekaligus Direktur Inkubator Bisnis Jamur pada STIE AMM.

#### b. Pelatihan dalam Pengemasan Produk Olahan Budidaya Jamur Tiram

Seperti halnya pelatihan Budidaya Jamur Tiram dalam Pengemasan Olahan Jamur Tiram yang dihasilkan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang menarik untuk di pasarkan. Fasilitator kegiatan ini adalah dosen pembimbing lapangan (1) Dr. Armiani, SE.,M.Ak 2) Ulfiyani Asdiansyuri, SE.,ME 3) Baehaqi Syahbani,SH.,MH 4) Agus Fahrul Chair,SE.,M.Ak).





Gambar 2 Pelatihan Budidaya Jamur Tiram

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Peserta Pelatihan dan penyuluhan adalah para ibu rumah tangga, remaja dan masyarakat di desa Pemenang Barat. Para peserta memperhatikan dan ikut mempraktikkan bagaimana langkah Budidaya Jamur Tiram. Disamping pelatihan dan praktik juga diberikan penyuluhan cara pengemasan hasil olahan yang telah dibuat.

Untuk pelatihan Budidaya Jamur Tiram menggunakan alat yang tidak terlalu canggih hanya berupa Buglog Jamur Tiram yang digunakan sebagai wadah dalam pertumbuhan Jamur Tiram. Kegiatan pengabdian ini menghadapi kendala waktu yang terbatas yakni hanya memanfaatkan waktu luang ibu rumah tangga dan remaja yang sebagian besar sibuk terlebih dahulu menyelesaikan kegiatan rumah tangga sehari-hari.



#### D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Pemenang Barat dalam Budidaya Jamur Tiram yang belum banyak pesaingnya yang berpotensi menghasilkan keuntungan.
2. Peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga dalam hal pengemasan produk olahan jamur yang telah di hasilkan.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat memerlukan kegiatan yang berkesinambungan sehingga apapun yang dilakukan di masyarakat akan memberikan dampak yang berarti bagi perubahan khususnya kelompok usaha masyarakat. Tentunya STIE AMM Mataram merupakan bagian lembaga yang akan memberikan manfaat akan keberadaannya. Mudah-mudahan apa yang akan dilaksanakan oleh Dosen STIE AMM Mataram ini akan memberikan manfaat yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Valid Jurnal Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIE AMM Mataram yang telah memberikan dukungan materil maupun dorongan semangat dalam mendukung pengabdian masyarakat sehingga apa yang menjadi Visi maupun Misi perguruan tinggi akan dapat dilaksanakan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih masyarakat Desa Pemenang Barat Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara atas kerjasamanya untuk bersama sama membangun diri dalam rangka meningkatkan usaha yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat lainnya. Semoga pengabdian ini tidak berakhir pada kegiatan formalitas tetapi menjadi sebuah pengabdian berkelanjutan

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). 2014. *Kemiskinan di Indonesia*. Dalam [www.Indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/kemiskinan/item301](http://www.Indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/kemiskinan/item301). Diakses pada 24 April 2015.

Sujarwati, Anisa . 2013. Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo. Diakses pada



tanggal 9 April 2016